

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan). Dalam proses penelitian, akan bersifat penelitian yang evaluative terhadap efektivitas pengelolaan aset tetap yang dilakukan oleh Suku Dinas Sumber Daya Air Kepulauan Seribu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan naturalistic yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. (Hendryadi, 2019 : 218)

Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk meneliti secara menyeluruh dan mendalam dengan menganalisis fenomena, tindakan dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data wawancara, maupun dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mendalami tentang bagaimana aset tetap di Suku Dinas Sumber Daya Air Kepulauan Seribu dikelola dengan baik serta peranan aset tetap tersebut dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Kepulauan Seribu.

#### **3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. (Hendryadi, 2019 : 182)

Menurut jenisnya data terbagi menjadi dua bagian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang bersumber dari lokasi penelitian yang berupa keterangan dan uraian untuk mengadakan analisis dan menyajikannya dalam penelitian melalui teori-teori yang berlaku. Data kuantitatif adalah data

berbentuk angka-angka dan tabel-tabel kemudian melakukan uraian dan penafsiran dalam data-data tersebut. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Jenis data kualitatif.

### **3.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan berdasarkan cara perolehannya ada dua, yaitu :

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. (Hendryadi, 2019 : 183). Data primer dari penelitian ini berupa data hasil jawaban wawancara dan juga pengamatan (observasi).
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. (Hendryadi, 2019 : 183) Data sekunder dalam penelitian ini berupa Kartu Inventarisasi Barang (KIB), dan berita acara rekonsiliasi aset.

### **3.3 Riset Lapangan (*Field Reaseacrh*)**

Riset Lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data mengenai efektivitas pengelolaan aset tetap daerah langsung ke tempat penelitian. Riset lapangan ini dilakukan melalui teknik :

#### **3.3.1 Metode Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. (Hendryadi, 2019 : 194)

Metode ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum dan perkembangan mengenai pengelolaan aset. Pihak yang terkait ialah para pejabat dan pengurus barang yang bertugas mengelola aset di Kantor Suku Dinas Sumber Daya Air Kepulauan Seribu.

### **3.3.2 Metode Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). (Hendryadi, 2019 : 185)

Didalam metode observasi terdapat tiga kelompok tipe observasi yaitu :

1. Pengamatan terkontrol yaitu jenis metode pengamatan ini dilakukan dibawah kondisi yang terkendali dan diatur, pengamatan terkontrol dilakukan untuk menjelaskan tujuan penelitian dan peserta tahu bahwa mereka sedang diamati.
2. Pengamatan naturalistic yaitu pengamatan ini melawan pengamatan terkontrol, jika pada pengamatan terkontrol peneliti untuk memutuskan kapan, dimana, dan bagaimana perilaku dipelajari menggunakan instrument maka pengamatan naturalistic tidak ada intervensi dari peneliti.
3. Pengamatan partisipasi yaitu varian dari pengamatan alami tetapi disini peneliti bergabung dan menjadi bagian dari kelompok yang mereka pelajari untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam.

Dari ketiga tipe pengamatan observasi tersebut penelitian ini menggunakan tipe observasi dengan pengamatan partisipasi, dimana peneliti bergabung menjadi bagian dari bidang yang akan diteliti.

### **3.3.3 Metode Dokumentasi**

Dalam melakukan observasi dokumen, penulis mengamati dan memilih data-data yang tepat dan yang diperlukan dalam penyusunan Tugas akhir ini yang berkaitan dengan proses pengelolaan barang milik daerah di Kantor Suku Dinas Sumber Daya Air Kepulauan Seribu.

### **3.4 Metoda Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang berfungsi mendeskripsikan atau menggambarkan tentang objek yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai proses pengelolaan asset di Kantor Suku Dinas Sumber Daya Air Kepulauan Seribu dan informasi mengenai proses pengelolaan asset menurut Permendagri No.19 Tahun 2016, kemudian disesuaikan dengan pengelolaan asset yang dilakukan di Kantor Suku Dinas Sumber Daya Air Kepulauan Seribu. Efektivitas pengelolaan asset di Kantor Suku Dinas Sumber Daya Air Kepulauan Seribu dikatakan efektif apabila proses pengelolaan asset nya dilakukan sesuai dengan Permendagri No.19 Tahun 2016 dan dikatakan tidak efektif jika pengelolaan asset di Kantor Suku Dinas Sumber Daya Air Kepulauan Seribu tidak sesuai dengan Permendagri No.19 Tahun 2016.